

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik soal serta fitur *virtual test* untuk menilai literasi sains pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya yang telah dikembangkan diantaranya adalah: (a) Tingkat kesukaran soal berkisar dari mudah sampai dengan sangat sukar dan memiliki tingkat diskriminasi dari cukup sampai dengan sangat baik. (b) Memuat fitur-fitur untuk memilih, menyimpan, dan mengolah jawaban. (c) Memuat petunjuk dan tombol navigasi yang mudah untuk digunakan oleh siswa sehingga bersifat *student centered*. (d) Memuat stimulus soal informasi sebagai stimulus soal dalam bentuk video, gambar, grafik, tabel, dan virtual lab yang jelas dan berfungsi dengan baik.
2. Soal *virtual test* untuk menilai literasi sains pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya memiliki nilai CVI pada validitas konten sebesar 0,867 (tinggi) dan validitas konkuren yang baik, reliabilitas sebesar 0,796 (tinggi) dan *virtual test* memiliki rata-rata penilaian usability sebesar 82,8 (sangat baik).
3. Capaian literasi sains siswa *test* pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya yang dites dengan menggunakan *virtual test* memiliki rata-rata capaian skor lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dites dengan menggunakan tes tertulis dan motivasi siswa yang dites dengan menggunakan *virtual test* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang dites dengan menggunakan tes tertulis.
4. Masih terdapat kendala dan keterbatasan dalam penggunaan *virtual test* pada waktu dan fitur petunjuk yang tersedia dalam *virtual test*

5. Guru dan siswa menanggapi positif terhadap implementasi *virtual test* untuk menilai literasi sains siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadi kendala pada tahap implementasi *virtual test*, maka sebelum pelaksanaan siswa perlu diberikan pelatihan keterampilan terkait penggunaan *virtual test* terlebih dahulu.
2. Fasilitas pendukung seperti ketersediaan komputer, hadset (*audio*) harus dalam kondisi optimal sehingga dapat mendukung kelancaran proses penggunaan *virtual test*.
3. Perlu dikembangkan *virtual test* pada materi lain.
4. Peneliti lain perlu mengembangkan *virtual test* yang dapat diakses secara *online* oleh siswa dan guru.